

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan secara lisan maupun tulisan. hal tersebut sangat relevan yang dikemukakan oleh Samovar (20 V10:25) bahwa "Komunikasi terjadi pada situasi atau sistem tertentu yang mempengaruhi apa dan bagaimana kita berkomunikasi" selain itu apa arti dari pesan yang kita sampaikan komunikasi tidak terjadi secara terisolasi atau kosong. tetapi merupakan bagian dari system yang besar dan terdiri atas berbagai macam unsur yang perlu untuk dipertimbangkan komunikasi selalu terjadi dalam konteks dan sifat komunikasi. sangat tergantung pada konteks-konteks budaya, lingkungan, kesempatan, dan jumlah orang.

Seperti kita ketahui bersama bahwa bangsa Indonesia merupakan Negara<sup>1</sup> kepulauan yang terdiri atas berbagai etnik dan memiliki bahasa Daerah sebagai identitas kelompoknya, dengan demikian dapat dibayangkan betapa banyak bahasa Daerah yang ada di Indonesia.

Bahasa daerah merupakan bahasa yang digunakan atau sudah tertanam bagi masyarakat (sekelompok orang) yang menempati suatu daerah tertentu. dan berdasarkan UUD 1945 BAB XV Pasal 36 yang menjelaskan bahwa bahasa daerah

---

<sup>1</sup> <http://www.repository.uinjkt.ac.id/NUR%20AINI-FUF.pdf> pukul 22.00

sudah menjadi bagian dari kebudayaan bahasa Daerah yang hidup dan berkembang diberbagai daerah harus dipertahankan dan dilestarikan karena sudah menjadi ciri khas dari masyarakat yang menempati daerah tersebut.

Dilihat dari aspek kehidupan interaksi remaja mereka tidak sering menggunakan bahasa Kaidipang dalam berinteraksi. tidak lain dari itu remaja ini apabila menggunakan bahasa Kaidipang hanya dalam situasi tertentu. hal ini sangatlah penting agar tetap melestarikan budaya yang ada di Kaidipang itu sendiri.

Dari sekian banyak bahasa Daerah diindonesia ini sudah memiliki ragamnya dan berbagai macam dialek salah satunya yaitu bahasa Kaidipang. Kaidipang itu sendiri merupakan nama dari Kecamatan dan juga merupakan salah satu dari enam kecamatan yang ada dibolaang Mongondow Utara yaitu Kecamatan Sangkub, Bintauna, Bolangitan timur, Bolangitan Barat, Kaidipang, dan Kecamatan Pinogaluman adapula masyarakat Kaidipang ada yang berasal dari Gorontalo, Jawa, Sanger, Bugis, dan Minahasa.

Penutur bahasa Kaidipang ini sebagian besar yaitu dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang menggunakan bahasa Kaidipang sebagai bahasa sehari-hari. berkaitan dengan itu penggunaan Bahasa Kaidipang ini telah digunakan didalam kehidupan remaja dalam berinteraksi. remaja ini dalam berinteraksi menggunakan bahasa Kaidipang, didalam penggunaan bahasa terdapat Bahasa-bahasa tertentu yang mereka gunakan dalam kondisi tertentu pula.

Dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian di SMK N I Kaidipang, sekolah menengah kejuruan tersebut merupakan satu dari dua Sekolah yang ada

dikecamatan Kaidipang , yaitu sekolah Aliyah Kaidipang, dan SMK N I Kaidipang, dimana sekolah menengah kejuruan tersebut dibangun didesa Bigo Kecamatan Kaidipang. adapun remaja atau pelajar yang melakukan studi tersebut datang dari berbagai kecamatan lain diantaranya (Kecamatan Sangkub-Kecamatan Pinogaluman).

Berkaitan dengan penggunaan bahasa Kaidipang dalam interaksi remaja, hanya ada sebagian yang menggunakan bahasa Kaidipang untuk berinteraksi dengan orang lain atau yang berasal dari Kaidipang itu sendiri. berikut ini merupakan contoh dari bahasa Kaidipang dalam interaksi remaja.

- 1). ***“Mairu mobalajaru”***
- 2). ***“ Mairu morojiki ko kantin”***
- 3). ***“Bie mosirita ko kalaso agu sementara mobalajaru”***
- 4). ***“Takiniku agu mohui dari sikolah”***

Alasan peneliti memilih sekolah SMK Negeri 1 kaidipang yaitu : (1). karena peneliti sendiri juga berasal dari daerah tersebut (Kaidipang), tidak lain dari itu peneliti juga merupakan alumni dari sekolah tersebut, (2). karena sebelumnya belum ada yang meneliti tentang penggunaan Bahasa Kaidipang dalam interaksi remaja khususnya dalam interaksi remaja.(3). karena peneliti ingin mengenal lebih dalam lagi, dan mencari tau seperti apa bahasa Kaidipang dalam kehidupan remaja didalam kehidupan sehari-hari, (4). dalam rangka melestarikan kebudayaan peneliti sendiri khususnya Bahasa Kaidipang agar supaya tidak punah.

Secara singkat keterkaitan antara bahasa, komunikasi, dan kebudayaan sangat relevan seperti yang dijelaskan oleh Engkus Kuswarno (2011:8) bahwa “tidak akan ada dua masyarakat yang sama persis didunia ini” lingkungan baik itu lingkungan fisik, maupun psikis akan membantu manusia dalam menyesuaikan diri sekaligus membuatnya berbeda antara satu dengan yang lain. hal ini berimplikasi pada system komunikasi yang hidup pada masyarakat tersebut selain itu, masyarakat juga memiliki system komunikasi sendiri-sendiri maka dengan sendirinya demi kelangsungan hidupnya. setiap masyarakat dapat membentuk kebudayaannya, bahasa menjadi inti dari komunikasi sekaligus sebagai pembuka realitas bagi manusia. kemudian dengan komunikasi manusia membentuk masyarakat dan kebudayaannya sehingga bahasa secara tidak langsung turut membentuk kebudayaannya.

Dengan melihat kondisi tersebut dapat dilihat dan dalam hal ini hanya melihat penggunaan bahasa Kaidipang dalam interaksi remaja dan diperlukan pengkajian lebih dalam lagi bagaimana bahasa Kaidipang dalam interaksi remaja, sebagai dasar untuk melestarikan kebudayaan daerah itu sendiri. berkaitan dengan kondisi tersebut dapat dikemukakan dua identifikasi masalah yaitu :

- 1). Bagaimana penggunaan bahasa Kaidipang dalam interaksi remaja.
- 2). Situasi remaja dalam menggunakan Bahasa Kaidipang.

Berdasarkan pula dengan kenyataan tersebut, maka peneliti merasa untuk melakukan suatu penelitian yang hanya terfokuskan pada penggunaan bahasa

Kaidipang itu sendiri, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Bahasa kaidipang dalam interaksi remaja”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana penggunaan bahasa Kaidipang dalam interaksi remaja.

1.2.2 Situasi remaja dalam menggunakan bahasa Kaidipang

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pula identifikasi masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah yaitu : **“ Bagaimana penggunaan bahasa kaidipang dalam interaksi remaja” ?**

## **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu :

1.4.1 Untuk menjelaskan penggunaan bahasa Kaidipang dalam interaksi remaja

1.4.2. Untuk Mengetahui bagaimana Situasi Remaja dalam menggunakan Bahasa Kaidipang.

## **1.5 Manfaat penelitian**

Dengan melihat tujuan dari penelitian diatas, dan sesuai dengan pengetahuan yang ada dalam diri seorang mahasiswa maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- Dapat memberikan bahan acuan bagi mahasiswa ilmu komunikasi dalam penelitian tentang Bahasa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- Dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan ilmu khususnya penggunaan Bahasa Kaidipang
- Dapat memberikan pemahaman terhadap remaja tentang penggunaan Bahasa Kaidipang dalam rangka meningkatkan rasa cinta dan terus melestarikan kebudayaannya tersebut.